# BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN

#### BAB 7

### SIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Dengan penerapan sistem pelatihan yang terintegrasi diharapkan akan lebih memudahkan pengguna dalam melakukan analisis terhadap karyawan yang perlu mendapatkan pelatihan karena pada sistem informasi sumber daya manusia yang baru proses analisis dilakukan secara terkomputerisasi.
- 2. Pengendalian mutu harus dimulai dari masing-masing proses yang terdapat dalam perusahaan. Setiap proses adalah input bagi proses sesudahnya dan sekaligus merupakan output dari proses sebelumnya. Karena proses-proses tersebut saling berinteraksi satu sama lain dalam satu sistem, maka pengendalian mutu yang baik pada setiap proses tentunya secara keseluruhan akan menghasilkan suatu pengendalian mutu secara sistematik. Karena dengan produk yang bermutu baik, diharapkan biaya kualitas yang dikeluarkan terutama untuk produk-produk yang bermasalah dapat ditekan serendah mungkin.
- 3. Adanya kesamaan persepsi untuk menghasilkan *output* yang memenuhi persyaratan dan kebutuhan akan adanya satu sistem yang mendukung pencapaian hal tersebut, mendorong terjadinya kegiatan koordinasi antar proses dalam sistem tersebut. ISO 9001:2000 merancang suatu sistem manajemen mutu yang mengarahkan proses-proses dalam suatu perusahaan agar melakukan koordinasi yang lebih baik.

- 4. Dengan adanya sistem pengendalian mutu yang baik dan didukung oleh koordinasi antar proses, sehingga setiap ketidaksesuaian yang terjadi dapat segera dikenali, diperbaiki dan dicegah agar tidak berulang kembali.
- Dengan penujukan personil yang bertanggung jawab terhadap faktor-faktor biaya kualitas, akan mempermudah dalam memantau tugas yang dibebankan kepada personil tersebut.

#### 7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1. Perlu keterbukaan dari setiap penganggung jawab proses dan sistem untuk dapat membangun sebuah sistem dan proses yang baik secara menyeluruh.
- 2. Sistem pelaporan keuangan terhadap *shareholder* dapat lebih diperjelas sampai dengan penyebab kerugian yang timbul dan langkah-langkah tidakan koreksi dan tindakan pencegahan sehingga tidak terulang kembali.
- 3. Dengan penunjukan personil yang bertanggung jawab terhadap faktor-faktor biaya kualitas, departemen *HRD* akan lebih berani dan tegas dalam memberikan *Reward* dan *Punishment*.
- 4. Dengan penyusunan laporan biaya kualitas yang telah terstruktur sehingga dapat diketahui besarnya pengeluaran untuk elemen-elemen biaya kualitas, diharapkan penanggung jawab proses dan biaya kualitas lebih peduli terhadap tugas dan tanggung jawabnya sehingga tujuan perusahaan dalam merebut pasar dengan menerapkan strategi cost leadership bisa tercapai.



## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Bernardin, H. John, 2003. *Human Resource Management: An Experiental Approach*, 3<sup>rd</sup> edition. New York: McGraw Hill.
- Blocher, Edward J et al., 1999. Cost Management: A Strategic Emphasis,

  Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik, oleh Susti Ambarriani,

  Edisi Indonesia, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Dessler, Gary, 2003. *Human Resource Management*, International Edition, 9<sup>th</sup> edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Dominggo, Rene T, 1999. Mutu atau Mati Waspadalah Hai Para Pengusaha.

  Jakarta: PQM Consultans.
- Gazperz, Vincent, 2001. *Total Quality Management*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gomez-Meija, Luis R., Balkin, David B. and Cardy, Robert L., 1998. *Managing Human Resource*, International Edition, 2<sup>nd</sup> edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Hansen, Don R dan Mowen, Maryanne M., 2001. Manajemen Biaya, Buku 2, Edisi terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, Charles T et al., 1994, Cost Accounting: Managerial Emphasis,

  Akuntasi Biaya dengan Penekanan Managerial, terjemahan oleh Endah

  Susilaningtias, Edisi Indonesia, Edisi kedelapan. Jakarta: Salemba

  Empat.
- McLeod, Raymond. Jr. and Shell, George P, 2004. *Management Information System*, 9<sup>th</sup> edition. New Jersey: Prentice Hall.

- Mulyanto, Atantya H., 1999. Mengkaji Aspek Finansial dalam Penerapan ISO 9001 Versi Tahun 2000, *Usahawan*, hlm 3-6.
- Oakland, John S., 2003. *TQM Text with Cases*, 3<sup>rd</sup> edition. London: Butterworth Heinemann.
- Wijaya, Alexander dan Harryawan, 2005. Sudut Pandang dan Implementasi Manajemen Terhadap Keberhasilan Aplikasi Coating di Industri; Sistem Manajemen Mutu Terpadu, *Indocor*, hlm 8-10.
- Yin, Robert K., 1988. Case Study Research, Design and Methods, Sage
  Publication, Revised Edition.